

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1
AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA KABUPATEN
JEMBER**

Sherly Oktavia Elita Bedyana^a, Nurshadrina Kartika Sari^b, Wiwik Fitria Ningsih^c

^a *Institut Teknologi dan Sains Mandala*

^b *Institut Teknologi dan Sains Mandala*

^c *Institut Teknologi dan Sains Mandala*

Email Penulis Korespondensi: shadrina.kartika@itsm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Artikel Dikirim: Juni 2023

Revisi: Juli 2023

Artikel Diterima: September
2023

Keywords:

*Self-efficacy, Finansial
reward, Sosial values, The
Effectiveness Of Learning
Subjects Taxation, Job
market considerationsan*

Kata Kunci:

*Self-Efficacy, Penghargaan
finansial, Nilai-nilai sosial,
Efektivitas Pembelajaran
Mata Kuliah Perpajakan,
Pertimbangan Pasar Kerja*

ABSTRACT

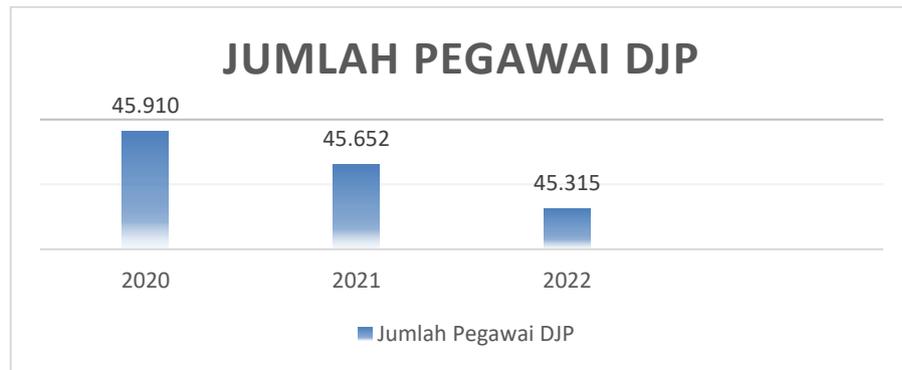
This study aims to analyze the influence of Self-Efficacy, financial rewards, social values, the effectiveness of Learning Tax courses, and job market considerations on the interest of Accounting students in a career in taxation partially or simultaneously. This study took the student population of the accounting study program Faculty of Economics and business at its Mandala and the University of Muhammadiyah Jember who took the sixth and eighth semesters as many as 273 students. The research samples were 38 students of its Mandala and 36 students of Muhammadiyah University of Jember. Samples were taken using purposive sampling method. For the method of data collection used in this study is through a questionnaire with google form. Statistical methods for hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results showed that partially the influence of social values had a significant effect on the interest of Accounting students in a career in taxation, while Self-Efficacy, financial rewards, the effectiveness of Learning Tax courses, and job market considerations did not significantly affect the interest of Accounting students in a career in taxation. Simultaneously, all independent variables, namely Self-Efficacy, financial rewards, social values, the effectiveness of Learning Tax courses, and job market considerations have a significant effect on the interest of Accounting students in a career in taxation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan secara parsial maupun simultan. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di ITS Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember yang menempuh semester enam dan delapan sebanyak 273 mahasiswa. Sampel penelitian adalah 38 mahasiswa ITS Mandala dan 36 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner dengan google form. Metode statistik untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh Nilai-Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan, sedangkan *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. Secara simultan seluruh variabel bebas yaitu *Self-Efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

PENDAHULUAN

Usaha dalam memaksimalkan penerimaan pajak ialah dengan modernisasi sistem perpajakan. Dibutuhkan orang-orang yang memiliki kemampuan dan wawasan yang luas untuk menyempurnakan sistem, dengan modernisasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak. Oleh karena itu, jasa profesi yang ahli di bidang perpajakan dibutuhkan oleh wajib pajak untuk membantu dalam memenuhi kewajiban tersebut (Lukman dan Winata, 2017).



Gambar 1. Penurunan Pegawai Direktorat Jendral Pajak

Sumber: <https://www.sdm.kemenkeu.go.id> (data diolah peneliti)

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan Jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir sejak tahun 2020 sampai tahun 2022. Dirjen Pajak Suryo Utomo menyatakan dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang, selanjutnya tahun 2021 turun menjadi 45.652 orang, dan tahun 2022 tersisa 45.315 orang. Dirjen Pajak Suryo Utomo menjelaskan bahwa penurunan ini banyak disebabkan oleh pensiun hingga meninggal dunia (Emir Yanwardhana, 2022). Menurut data Biro SDM (2022) pegawai Direktorat Jendral Pajak saat ini hanya terdapat 44.872, data tersebut merupakan data pada November 2022 (Kemenkeu, 2022).

Sektor perpajakan menjadi sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan. Secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mengerti tentang peraturan perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan kemampuan mengolah pajak sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan dan kerugian pajak.

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang dapat berkarir di bidang perpajakan. Lembaga pendidikan yang telah menghasilkan lulusan Program Studi S1 Akuntansi yang siap menjadi akuntan yang profesional yang memahami, menyusun dan menganalisis sebuah laporan keuangan, mampu memahami prosedur pemeriksaan laporan keuangan, memahami prosedur dan perhitungan pajak dan laporan keuangan serta yang berkaitan dengan ilmu ekonomi lainnya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan beberapa aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses dalam kegiatan pengambilan keputusan ekonomi (Lubis, 2017). Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia atau kehidupan sosial dengan sistem akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi keperilakuan adalah suatu ilmu yang berkenaan dengan perilaku akuntan dan non akuntan yang berhubungan dengan fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.

Minat

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Seseorang yang melakukan kegiatan berdasarkan minatnya, akan disertai dengan perasaan senang ketika melakukannya. Minat tidak hanya menimbulkan perhatian semata, tetapi akan mempermudah bagi seseorang untuk memfokuskan konsentrasi pada bidang atau kegiatan yang dijalani (Puspitasari, 2020).

Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya sendiri sehingga dengan mengetahui kemampuan diri individu maka dapat mengontrol manfaat yang ada pada diri sendiri dan kejadian yang ada disekitarnya (Safira, 2022). Sedangkan menurut (Kreither dan Kinicki dalam Safira, 2022) *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap diri sendiri untuk mencapai target atau tujuan tertentu secara berhasil. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai target atau tujuan tertentu adalah ekspektasi sosial dan pengalaman yang telah dirasakan sendiri.

Penghargaan Finansial

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah gaji atau penghargaan finansial. Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja (Yuniarti, 2017).

Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki (Yuniarti, 2017). Kebanyakan orang biasanya akan lebih suka jika memiliki pekerjaan yang terlihat lebih praktis di

masyarakat. Suatu pekerjaan atau karir yang memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial akan memberikan nilai tambah bagi pekerja dari segi nilai perusahaan yang bertambah tersebut. Adanya kesempatan berinteraksi dengan orang lain baik rekan kerja atau profesional di bidang lain yang terkait dengan bidang kerja kita tentunya akan memiliki nilai plus dalam pekerjaan yang kita lakukan seperti adanya kemungkinan untuk menambah lebih banyak relasi.

Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

Efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan, penyampaian materi yang menarik dan mudah untuk dipahami akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep perpajakan. Penyampaian materi yang menarik dan juga efisien bisa menggunakan pembelajaran metode kasus, yang dengan cara demikian mahasiswa bisa mengetahui gambaran mengenai tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dikerjakan oleh seorang yang berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa dapat menjadi tenaga pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahan (Binus, 2015)

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda, dengan mempertimbangkan pasar kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan profesi tersebut akan membuat seseorang lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil (Damayanti, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Widagdo, dkk (2021) populasi adalah keseluruhan satuan yang karakteristiknya akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester enam (6) dan delapan (8) pada Program Studi S1 Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Widagdo, dkk (2021). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah :

1. Mahasiswa/i aktif semester enam (6) dan delapan (8) pada Program Studi S1 Akuntansi.
2. Sudah menempuh mata kuliah perpajakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk tanggapan responden. Data primer tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online dengan *google form*, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukur (Sugiyono, 2013).

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Kualitas Data

Merupakan uji yang menjadi syarat dalam penelitian dengan instrumen kuesioner yang bertujuan agar data yang kita peroleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas data menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika hubungan antara skor mempunyai tingkat keterkaitan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), uji reliabilitas data adalah pengujian untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorof Smirnov* yang memiliki kriteria dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$, maka residual berdistribusi normal sebaliknya apabila nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka hal tersebut menandakan jika data dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk dapat melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu dalam grafik *scatterplot*. Terdapat beberapa kriteria dalam dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal tersebut menandakan jika telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Model persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ b₄ b₅ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = *Self-Efficacy*

X₂ = Penghargaan Finansial

X₃ = Nilai-Nilai Sosial

X₄ = Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan

X₅ = Pertimbangan Pasar Kerja

e = Error

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R²) maka akan semakin baik pula kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati satu menunjukkan jika variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013), Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika signifikansi < 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013), Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) dan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel penjelasan berikut ini:

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Sig	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	X1.1	0,225	0,774	0,000	Valid
	X1.2	0,225	0,830	0,000	Valid
	X1.3	0,225	0,771	0,000	Valid
	X1.4	0,225	0,818	0,000	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,225	0,899	0,000	Valid
	X2.2	0,225	0,929	0,000	Valid
	X2.3	0,225	0,915	0,000	Valid
	X2.4	0,225	0,942	0,000	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X3)	X3.1	0,225	0,793	0,000	Valid
	X3.2	0,225	0,895	0,000	Valid
	X3.3	0,225	0,900	0,000	Valid
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)	X4.1	0,225	0,744	0,000	Valid
	X4.2	0,225	0,900	0,000	Valid
	X4.3	0,225	0,887	0,000	Valid

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Sig	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	X5.1	0,225	0,771	0,000	Valid
	X5.2	0,225	0,904	0,000	Valid
	X5.3	0,225	0,835	0,000	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y.1	0,225	0,716	0,000	Valid
	Y.2	0,225	0,831	0,000	Valid
	Y.3	0,225	0,775	0,000	Valid
	Y.4	0,225	0,732	0,000	Valid
	Y.5	0,225	0,815	0,000	Valid

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa indikator masing-masing variabel, *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4), Pertimbangan Pasar Kerja (X5) dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) masing-masing menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel yang telah ditentukan yaitu 0,225 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dikuesioner berdasarkan pada indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan dan penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0,800	Realibel
Penghargaan Finansial (X2)	0,938	Realibel
Nilai-Nilai Sosial (X3)	0,827	Realibel
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4)	0,802	Realibel
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	0,776	Realibel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,830	Realibel

Dari hasil Tabel 2 pengujian realibel pada variabel *Self-Efficacy* (X1) menunjukkan nilai 0,800, Penghargaan Finansial (X2) dengan nilai 0,938, Nilai-Nilai Sosial (X3) menunjukkan nilai 0,827, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dengan nilai sebesar 0,802, Pertimbangan Pasar Kerja (X5) menunjukkan nilai 0,776 dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) dengan nilai 0,830 yang artinya nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan pernyataan pada kuesioner dikatakan realibel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72660236
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pada tabel 3 uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil Asymp 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari yang ditentukan yaitu 0,05. Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuisioner dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

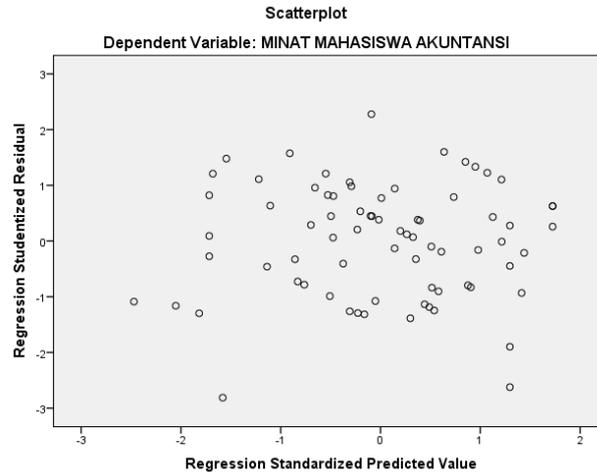
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,883		
SELF-EFFICACY	0,062	0,561	1,783
PENGHARGAAN FINANSIAL	0,095	0,369	2,711
NILAI-NILAI SOSIAL	0,023	0,484	2,066
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN	0,074	0,518	1,931
MATA KULIAH PERPAJAKAN			
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	0,118	0,425	2,352

Dari hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas

Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi layak digunakan.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Model Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Model Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,429	2,896		1,030	0,306
Self-efficacy	0,386	0,203	0,228	1,204	0,232
Penghargaan Finansial	0,304	0,179	0,250	-0,104	0,917
Nilai-Nilai Sosial	0,522	0,224	0,300	1,266	0,209
Efektivitas					
Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan	0,424	0,234	0,226	3,482	0,001
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,355	0,224	-0,217	5,016	0,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda maka, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,429 + 0,386X_1 + 0,304X_2 + 0,522X_3 + 0,424X_4 - 0,355X_5$$

Dari persamaan regresi di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) menunjukkan nilai negatif 0,429 menjelaskan keadaan ketika variabel independen *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan pertimbangan pasar kerja diasumsikan nol/konstan maka besarnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah turun sebesar 0,429 atau dengan kata lain minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan menurun.
- b. Nilai koefisien regresi *self-efficacy* sebesar 0,386 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel *self-efficacy* meningkat sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan meningkat sebesar 0,386. Semakin baik *self-efficacy* yang tercermin dari keyakinan dalam menentukan suatu hal, berusaha mengatasi suatu hambatan, bertanggung jawab, dan memiliki keyakinan yang gigih untuk mencapai tujuan, maka minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan tersebut semakin meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,304 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel penghargaan finansial meningkat sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan meningkat sebesar 0,304. Semakin tinggi nilai penghargaan finansial, maka semakin tinggi tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- d. Nilai koefisien regresi nilai-nilai sosial sebesar 0,522 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel nilai-nilai sosial meningkat sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,522. Semakin tinggi nilai nilai-nilai sosial, maka semakin tinggi tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- e. Nilai koefisien regresi efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan sebesar 0,424 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan meningkat satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,424. Artinya semakin tinggi nilai efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, maka semakin tinggi tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- f. Nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja sebesar 0,355 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan turun sebesar 0,355. Artinya semakin tinggi nilai pertimbangan pasar kerja, maka semakin rendah.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,673 ^a	0,453	0,413	2,82507

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Self-Efficacy, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, Penghargaan Finansial

Hasil dari Koefisiensi Determinasi (R^2). Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,413 atau 41%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X4) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X5) yang diangkat dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien 41%.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450,278	5	90,056	11,284	,000 ^b
	Residual	542,708	68	7,981		
	Total	992,986	73			

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN PASAR KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, SELF-EFFICACY, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN, PENGHARGAAN FINANSIAL

Berdasarkan hasil dari uji F menunjukkan hasil nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen *self-efficacy* (X1), penghargaan finansial (X2), nilai-nilai sosial (X3), efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X4), dan pertimbangan pasar kerja (X5) terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,429	2,896		-,148	,883
SELF-EFFICACY	,386	,203	,228	1,901	,062
PENGHARGAAN FINANSIAL	,304	,179	,250	1,692	,095
NILAI-NILAI SOSIAL	,522	,224	,300	2,331	,023
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN	,424	,234	,226	1,814	,074
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	-,355	,224	-,217	-1,582	,118

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel dengan uraian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel *self-efficacy* (X1) sebesar 0,062 yang berarti bahwa nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel *self-efficacy* (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H1 ditolak.
- b. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel penghargaan finansial (X2) sebesar 0,095 yang berarti bahwa nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel penghargaan finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H2 ditolak.
- c. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel nilai-nilai sosial (X3) sebesar 0,023 yang berarti bahwa nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel nilai-nilai sosial (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H3 diterima.
- d. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X4) sebesar 0,074 yang berarti bahwa nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H4 ditolak.
- e. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja (X5) sebesar 0,118 yang berarti bahwa nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel pertimbangan pasar kerja (X5) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), sehingga H5 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlinda (2022) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Self Efficacy* dan Nilai-nilai sosial, dan Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Katatong (2018) menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Anisah (2022) menunjukkan hasil bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di bidang Perpajakan.

Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-efficacy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa apabila suatu keyakinan dalam diri tidak di dukung dengan kemampuan atau keahlian di bidang perpajakan seperti tidak adanya pelatihan tentang brevet pajak maka tentunya minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan pun akan berkurang, karena brevet pajak merupakan program pelatihan terkait pelaksanaan perpajakan, yang didalamnya termasuk mempelajari kebijakan-kebijakan perpajakan, pengenalan dan pengembangan skill dalam penggunaan software pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2023) yang menjelaskan bahwa variabel *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019), Fitri (2019) dan Herlinda (2022), yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dalam minat memilih karirnya tidak menjadikan penghargaan finansial tersebut sebagai salah satu faktor yang penting dalam memilih sebuah karir mereka di bidang perpajakan karena bisa

dikatakan masih banyak bidang atau pekerjaan lain yang gajinya lebih besar, sehingga ini membuat penghargaan finansial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tenny (2022) yang menjelaskan hasil bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katatong (2018), Elisa, dkk (2019), Malik (2020), Astuti, dkk (2021), Aji, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penemuan di lapang yang menyatakan bahwa seluruh koresponden yang memiliki keinginan berkarir di bidang perpajakan karena mereka meyakini bahwa berkarir di bidang perpajakan nantinya akan memiliki rasa bangga tersendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti, dkk (2021) menjelaskan hasil bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyaningsih (2022) dan Ulansari (2022) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa dalam memilih minat berkarir mereka tidak menjadikan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan menjadi salah satu faktor yang penting karena mereka seringkali mendapatkan ilmu perpajakan yang lebih efektif melalui magang di bidang perpajakan ataupun mengikuti pelatihan perpajakan yang lain.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Prihatini dan Rachmawati (2020) dan Herlinda (2022) yang menjelaskan hasil bahwa variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa pertimbangan pasar kerja tidak menjadi salah satu faktor yang menarik mahasiswa dalam memilih minat berkarir mereka di bidang perpajakan, alasan lain bisa dikarenakan bahwa pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eldiana (2018) yang menjelaskan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa, dkk (2019), Efianti (2021), dan Nissa (2022) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-efficacy*, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.
2. *Self-efficacy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa apabila suatu keyakinan dalam diri tidak di dukung dengan kemampuan atau keahlian di bidang perpajakan seperti tidak adanya pelatihan tentang brevet pajak maka tentunya minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan pun akan berkurang, karena brevet pajak merupakan program pelatihan terkait pelaksanaan perpajakan, yang didalamnya termasuk mempelajari kebijakan-kebijakan perpajakan, pengenalan dan pengembangan skill dalam penggunaan software pajak.
3. Penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dalam minat memilih karirnya tidak menjadikan penghargaan finansial tersebut sebagai salah satu faktor yang penting dalam memilih sebuah karir mereka di bidang perpajakan karena bisa dikatakan masih banyak bidang atau pekerjaan lain yang gajinya lebih besar, sehingga ini membuat penghargaan finansial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
4. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penemuan di lapang yang menyatakan bahwa seluruh koresponden yang memiliki keinginan berkarir di bidang perpajakan

kerena mereka meyakini bahwa berkarir di bidang perpajakan nantinya akan memiliki rasa bangga tersendiri.

5. Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa dalam memilih minat berkarir mereka tidak menjadikan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan menjadi salah satu faktor yang penting karena mereka seringkali mendapatkan ilmu perpajakan yang lebih efektif melalui magang di bidang perpajakan ataupun mengikuti pelatihan perpajakan yang lain.
6. Pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa pertimbangan pasar kerja tidak menjadi salah satu faktor yang menarik mahasiswa dalam memilih minat berkarir mereka di bidang perpajakan, alasan lain bisa dikarenakan bahwa pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memperkerjakan lulusan akuntansi sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan dalam memilih berkarir di bidang perpajakan tersebut.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama Jurusan Akuntansi, diharapkan agar memaksimalkan pembelajaran perpajakan dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya dalam berkarir di bidang perpajakan dan menyediakan pelatihan seperti praktek brevet pajak sehingga mahasiswa bisa mengetahui dan belajar lebih paham terkait dalam bidang perpajakan sehingga dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan kompeten untuk memasuki dunia kerja yang profesional.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi maupun sampel yang berasal dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kabupaten Jember sehingga mampu memberikan hasil penelitian lebih luas yang mewakili mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel lain yang tentunya dapat mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan seperti pelatihan brevet pajak, *gender* dan variabel lainnya atau dengan menambahkan variabel intervening ataupun moderasi untuk mengetahui apakah variabel ini dapat memperkuat atau justru memperlemah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus. (2015). 7 Peluang Karir dan Pekerjaan di Bidang Perpajakan. <http://www.accounting.binus.ac.id2015/09/7-peluang-karir-dan-pekerjaan-di-bidang-perpajakan>.
- Biro SDM (2020). <https://www.sdm.kemenkeu.go.id> di akses tanggal 03 November 2022.
- Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia (2022). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign> di akses pada tanggal 03 November 2022.
- FITRI, S. M. PENGARUH PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI YANG MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR DALAM BIDANG AKUNTANSI PERPAJAKAN.
- Frederica, A. G. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa/i sekolah menengah kejuruan (smk).
- Ghozali, I. (2013b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update Regresi (edisi ke 7). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HERLINDA, P. (2022). *PENGARUH MOTIVASI, SELF EFFICACY, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PAJAK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Katatong, T. D. (2018). Pengaruh Perhargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan. *Universitas Sanata Dharma: Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi*.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan.